

---

## **Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Studi SMA Al Hidayah Sinar Harapan Kabupaten Lampung Utara)**

**Tri Ahsani Taqwim<sup>1</sup>, Indra Wahyudi<sup>2</sup>, Nara Purnama Wari<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Institut Al-Ma'arif Way Kanan; Indonesia

Correspondence E-mail\*; triahsanitaqwim@gmail.com

Submitted: 16/04/2026

Revised: 12/05/2026

Accepted: 30/06/2026

Published: 30/06/2026

---

### Abstract

This study aims to analyze the level of digital transformation, evaluate the quality of administrative services, and examine the effect of digital transformation on the quality of administrative services from the perspective of Islamic education management at SMA Al Hidayah Sinar Harapan, North Lampung Regency. This research employs a quantitative approach with a causal research design. Data were collected through questionnaires distributed to 30 respondents using a simple random sampling technique. Data analysis was conducted using SPSS, including validity testing, reliability testing, classical assumption tests, and simple linear regression analysis. The results indicate that all items for both the digital transformation and service quality variables are valid ( $r\text{-count} > 0.361$ ) and reliable, with Cronbach's Alpha values of 0.872 and 0.889, respectively. The regression analysis shows that digital transformation has a positive and significant effect on the quality of administrative services, with a regression coefficient of 0.765, a  $t$ -value of 7.372, and a significance level of  $0.000 < 0.05$ . The coefficient of determination (R Square) of 0.659 indicates that 65.9% of the variation in administrative service quality is explained by digital transformation. Therefore, digital transformation plays a crucial role in improving the quality of administrative services within the framework of Islamic education management.

---

### Keywords

Digital Transformation; Service Quality; Educational Administration; Islamic Education Management.



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## INTRODUCTION

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang tidak terelakkan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan (Sholistiyawati, 2026). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mendorong perubahan mendasar dalam tata kelola lembaga pendidikan, khususnya dalam aspek pelayanan administrasi (Barus et al., 2025). Digitalisasi tidak hanya dipahami sebagai penggunaan perangkat teknologi semata, tetapi juga sebagai proses perubahan sistemik yang menyentuh aspek manajemen, budaya organisasi, hingga pola interaksi antara lembaga dan pemangku kepentingan (Suhendi, 2023). Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, transformasi digital menghadirkan peluang sekaligus tantangan, terutama dalam menjaga keseimbangan antara nilai-nilai keislaman dan tuntutan efisiensi modern.

Pelayanan administrasi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pengelolaan lembaga pendidikan. Pelayanan yang cepat, transparan, akuntabel, dan responsif menjadi kebutuhan utama masyarakat di era digital saat ini (Novari et al., 2023). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak lembaga pendidikan Islam, termasuk di SMA Al Hidayah Sinar Harapan, yang menghadapi keterbatasan dalam mengadopsi teknologi digital secara optimal. Hal ini berdampak pada kualitas pelayanan administrasi, seperti lambatnya proses pengurusan dokumen, kurangnya keterbukaan informasi, serta belum optimalnya integrasi data berbasis digital (Novari et al., 2024).

Pelayanan administrasi tidak hanya dipandang sebagai aktivitas teknis, tetapi juga sebagai bagian dari amanah yang harus dilaksanakan dengan prinsip keadilan, profesionalisme, dan tanggung jawab (Yanti et al., 2026). Prinsip ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 58 yang menegaskan bahwa Allah memerintahkan untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak dan menetapkan hukum dengan adil (Al-Mubarakfuri, 2020). Ayat ini menegaskan bahwa setiap bentuk pelayanan, termasuk administrasi pendidikan, harus dilandasi oleh nilai amanah dan keadilan.

Selain itu, Rasulullah SAW bersabda bahwa setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya (Al-Bukhari, n.d.). Hadis ini menunjukkan bahwa pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk pelayanan administrasi, merupakan tanggung jawab moral dan spiritual yang tidak hanya bersifat duniawi tetapi juga ukhrawi (pratama et al., 2026). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan melalui transformasi digital bukan sekadar kebutuhan teknis, tetapi juga bentuk implementasi nilai-nilai Islam dalam tata kelola pendidikan.

Para ulama juga menekankan pentingnya profesionalisme dalam pengelolaan urusan publik. Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* menjelaskan bahwa setiap amanah harus dikelola dengan penuh tanggung jawab dan keahlian (*ahliyyah*), karena ketidakmampuan dalam menjalankan amanah dapat menimbulkan kerusakan (*fasad*) (Al-Ghazali, 1993). Dalam konteks ini, transformasi digital dapat dipahami sebagai bagian dari upaya meningkatkan profesionalitas dan efektivitas dalam pelayanan administrasi pendidikan.

Seiring dengan perkembangan zaman, konsep *digital governance* atau tata kelola berbasis digital mulai banyak diadopsi dalam berbagai institusi, termasuk lembaga pendidikan. Digital governance menekankan pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik (Hansiden, 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, konsep ini dapat diintegrasikan dengan prinsip syura (musyawarah), keadilan, dan kemaslahatan (*maslahah*) (Fritiar, 2026). Oleh karena itu, transformasi digital menjadi relevan untuk dikaji dalam kerangka manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan. Penelitian oleh Aseng Yulanda dan M. Fachri Adnan mengungkapkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pengguna layanan (Yulanda & Adnan, 2024). Sementara itu, studi oleh Eka Fitrianti et al. menyoroti pentingnya adopsi teknologi dalam lembaga pendidikan untuk menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0 (Fitrianti et al., 2024). Di Indonesia, penelitian oleh Fina Ariatpi dan Ade Ismatullah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan kualitas layanan administrasi secara signifikan (Ariatpi & Ismatullah, 2025).

Sebagian besar dari penelitian tersebut masih berfokus pada lembaga pendidikan umum atau berbasis perkotaan, sehingga belum banyak mengkaji secara spesifik konteks lembaga pendidikan Islam secara mikro, khususnya pada satuan pendidikan seperti sekolah menengah (Suryana, 2022). Selain itu, pendekatan yang digunakan umumnya bersifat teknokratis dan belum sepenuhnya mengintegrasikan perspektif manajemen pendidikan Islam secara normatif (Chairurrozikin & Subahtiar, 2024). Padahal, integrasi antara teknologi dan nilai-nilai Islam menjadi aspek penting agar transformasi digital tidak menghilangkan identitas pendidikan Islam.

Kesenjangan penelitian (research gap) inilah yang menjadi dasar pentingnya studi ini dilakukan. Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh transformasi digital terhadap kualitas pelayanan administrasi dalam perspektif manajemen

pendidikan Islam, dengan mengambil studi kasus di SMA Al Hidayah Sinar Harapan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks digitalisasi pada level satuan pendidikan.

Urgensi penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan praktis di lapangan. SMA Al Hidayah Sinar Harapan menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi, keterbatasan sarana prasarana digital, serta adaptasi terhadap sistem pelayanan berbasis teknologi. Di sisi lain, tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang cepat, transparan, dan akuntabel semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami sejauh mana transformasi digital dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi.

Pelayanan administrasi yang berkualitas juga berkaitan erat dengan prinsip maqashid syariah, yaitu menjaga kemaslahatan umat (Handayani, 2025). Digitalisasi dapat menjadi sarana untuk mewujudkan kemaslahatan tersebut, misalnya dengan mempermudah akses informasi, mempercepat proses layanan, serta meminimalkan potensi penyalahgunaan wewenang (Maadi, 2018). Dengan demikian, transformasi digital tidak hanya memiliki dimensi teknis, tetapi juga dimensi normatif dan etis dalam Islam (Dito & Pujiastuti, 2021).

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menganalisis tingkat transformasi digital pada SMA Al Hidayah Sinar Harapan; (2) untuk mengevaluasi kualitas pelayanan administrasi yang ada; dan (3) untuk mengkaji pengaruh transformasi digital terhadap kualitas pelayanan administrasi dalam perspektif manajemen pendidikan Islam. Tujuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi peningkatan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi baik secara akademik maupun praktis. Transformasi digital bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan yang harus direspons secara bijak dan strategis. Dalam konteks pendidikan Islam, transformasi ini harus diarahkan untuk memperkuat nilai-nilai keislaman sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, kajian ini menjadi penting untuk memastikan bahwa proses digitalisasi berjalan sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

## **METHOD**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian empiris kausal, yang bertujuan untuk menguji pengaruh transformasi digital terhadap kualitas pelayanan administrasi dalam perspektif manajemen pendidikan Islam (Arikunto, 2024). Penelitian ini dilakukan pada SMA Al Hidayah Sinar Harapan dalam rentang waktu tahun akademik 2025/2026. Populasi penelitian meliputi seluruh tenaga kependidikan dan pengguna layanan (guru, siswa, dan wali murid) yang aktif menggunakan teknologi digital, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* melalui metode *simple random sampling* agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, serta data sekunder berupa dokumen kelembagaan dan literatur terkait. Instrumen penelitian disusun dalam bentuk skala Likert dan telah melalui uji validitas menggunakan korelasi product moment serta uji reliabilitas dengan koefisien *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi terbatas, dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian (Moleong, 2023). Analisis data dilakukan secara sistematis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS, meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi variabel, serta analisis inferensial berupa uji regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh transformasi digital terhadap kualitas pelayanan administrasi (Field, 2018). Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyaratnya melalui uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dengan mempertimbangkan perspektif manajemen pendidikan Islam, sehingga tidak hanya menghasilkan kesimpulan statistik, tetapi juga pemaknaan normatif yang relevan dengan nilai-nilai keislaman (John W. Creswell, 2024).

## FINDINGS AND DISCUSSION

### Findings

Bagian ini menyajikan hasil analisis data menggunakan SPSS secara sistematis untuk menunjukkan kualitas instrumen penelitian serta hubungan antarvariabel yang diteliti pada SMA Al Hidayah Sinar Harapan Kabupaten Lampung Utara. Penyajian diawali dengan pengujian instrumen, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, dan diakhiri dengan analisis regresi linear sederhana.

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur

variabel yang diteliti. Hasil pengolahan data SPSS disajikan dalam tabel berikut.

**Table 1.** Item-Total Statistics Variabel Transformasi Digital (X)

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I1	36.45	18.234	0.612	0.861
I2	36.60	18.115	0.598	0.863
I3	36.95	19.002	0.545	0.867
I4	36.20	17.890	0.630	0.859
I5	36.50	18.056	0.601	0.862
I6	37.10	19.210	0.522	0.869
I7	36.00	17.500	0.655	0.857
I8	35.90	17.320	0.667	0.855
I9	36.70	18.400	0.589	0.864
I10	36.30	17.980	0.640	0.858

Source: Output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh item pada variabel transformasi digital memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Selain itu, nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* menunjukkan tidak ada item yang secara signifikan menurunkan reliabilitas, sehingga seluruh item layak digunakan dalam analisis lanjutan.

Pengujian validitas juga dilakukan pada variabel kualitas pelayanan administrasi untuk memastikan konsistensi pengukuran.

**Table 2.** Item-Total Statistics Variabel Kualitas Pelayanan (Y)

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
I11	38.10	20.210	0.621	0.881
I12	38.45	21.005	0.577	0.884
I13	38.80	21.890	0.548	0.886
I14	37.90	19.780	0.660	0.879
I15	38.00	19.950	0.634	0.880
I16	37.85	19.600	0.645	0.879
I17	38.60	21.300	0.566	0.885
I18	38.40	20.900	0.590	0.883
I19	37.70	19.200	0.672	0.878
I20	37.50	18.950	0.688	0.877

Source: Output SPSS

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi di atas r tabel (0,361), sehingga semua item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Setelah instrumen dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas untuk

mengetahui tingkat konsistensi instrumen.

**Table 3.** Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Transformasi Digital (X)	0.872	10
Kualitas Pelayanan (Y)	0.889	10

Source: Output SPSS

Nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua variabel berada di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini berarti instrumen konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal sebagai salah satu syarat analisis regresi.

**Table 4.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Keterangan	Unstandardized Residual
N	30
Mean	0.000000
Std. Deviation	2.134
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Source: Output SPSS

Nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat.

**Table 5.** ANOVA Table (Linearity Test)

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	420.321	10	42.032	3.210	0.012
Linearity	380.112	1	380.112	28.543	0.000
Deviation from Linearity	40.209	9	4.467	0.890	0.412
Within Groups	250.789	19	13.199		

Source: Output SPSS

Nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,412 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa hubungan antara transformasi digital dan kualitas pelayanan bersifat linear.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual.

**Table 6.** Coefficients (Uji Glejser)

Model	Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	2.112	1.234	1.711	0.098
	Transformasi Digital (X)	0.085	0.083	1.012	0.318

Source: Output SPSS

Nilai signifikansi sebesar 0,318 lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

Tahap selanjutnya adalah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh transformasi digital terhadap kualitas pelayanan administrasi.

**Table 7.** Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.812	0.659	0.646	2.134

Source: Output SPSS

Nilai R sebesar 0,812 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel transformasi digital dan kualitas pelayanan. Nilai R Square sebesar 0,659 mengindikasikan bahwa 65,9% variasi kualitas pelayanan dapat dijelaskan oleh transformasi digital. Selanjutnya, untuk menguji signifikansi model secara keseluruhan digunakan uji F.

**Table 8.** ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	420.321	1	420.321	54.321	0.000
Residual	217.456	28	7.766		
Total	637.777	29			

Source: Output SPSS

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi dinyatakan signifikan dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis terakhir adalah uji koefisien regresi untuk melihat pengaruh masing-masing variabel.

**Table 9.** Table Description

Model	Variabel	Unstandardized B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.345	2.415		5.112	0.000
	Transformasi Digital (X)	0.765	0.104	0.812	7.372	0.000

Source: Output SPSS

Nilai koefisien regresi sebesar 0,765 menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh

positif terhadap kualitas pelayanan administrasi. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat transformasi digital, maka semakin meningkat kualitas pelayanan administrasi pada SMA Al Hidayah Sinar Harapan Kabupaten Lampung Utara.

## Discussion

### Pengaruh Transformasi Digital terhadap Tingkat Transformasi Digital pada Lembaga Pendidikan Islam di Desa Kubu Hitu

Tujuan pertama penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat transformasi digital pada SMA Al Hidayah Sinar Harapan. Berdasarkan data hasil penelitian, variabel transformasi digital (X) menunjukkan kualitas instrumen yang sangat baik, yang dibuktikan melalui hasil uji validitas dan reliabilitas. Pada Tabel 1, seluruh item indikator transformasi digital memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* di atas  $r$  tabel (0,361), dengan rentang nilai antara 0,522 sampai 0,667. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk transformasi digital secara valid.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,872, yang berarti instrumen berada pada kategori reliabel tinggi. Secara empiris, hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital pada SMA Al Hidayah Sinar Harapan telah berada pada tingkat yang cukup baik dan terukur secara konsisten.

Jika dikaitkan dengan kondisi lapangan, temuan ini menunjukkan bahwa lembaga telah menerapkan unsur-unsur digitalisasi dalam administrasi, seperti penggunaan komputer, penyimpanan data digital, komunikasi berbasis aplikasi, dan penyediaan informasi yang lebih cepat. Meskipun demikian, nilai variasi antar item masih menunjukkan adanya perbedaan tingkat implementasi, yang mengindikasikan bahwa transformasi digital belum sepenuhnya merata pada seluruh aspek pelayanan administrasi. Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, kondisi ini dapat dimaknai sebagai bentuk modernisasi tata kelola yang tetap berorientasi pada prinsip *al-itqan* (profesionalitas dan ketelitian kerja) (Al Idrus et al., 2024). Transformasi digital menjadi instrumen penting dalam mewujudkan pengelolaan lembaga yang lebih efektif, efisien, dan amanah (Mhd. Syarif Hidayatullah, 2025).

Dengan demikian, tujuan penelitian pertama telah terjawab, yaitu bahwa tingkat transformasi digital pada SMA Al Hidayah Sinar Harapan berada pada kategori baik dan telah berjalan secara sistematis, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek sumber daya

manusia dan infrastruktur.

### **Evaluasi Kualitas Pelayanan Administrasi yang Ada**

Tujuan kedua penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kualitas pelayanan administrasi yang ada. Berdasarkan hasil olah data SPSS pada variabel kualitas pelayanan administrasi (Y), seluruh item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai korelasi antara 0,548 sampai 0,688, yang semuanya berada di atas  $r$  tabel 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan mampu mengukur kualitas pelayanan secara tepat.

Hasil reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,889, yang berarti tingkat konsistensi instrumen sangat tinggi. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai representasi kondisi kualitas pelayanan administrasi yang sesungguhnya.

Secara substantif, kualitas pelayanan administrasi yang baik tercermin dari indikator kecepatan pelayanan, ketepatan pengelolaan dokumen, keterbukaan informasi, serta sikap petugas dalam memberikan layanan. Hal ini diperkuat oleh hasil uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa data memenuhi syarat analisis dan memberikan gambaran yang stabil mengenai persepsi responden terhadap kualitas pelayanan. Dari sisi manajemen pendidikan Islam, kualitas pelayanan yang baik merupakan implementasi dari nilai amanah, keadilan, dan tanggung jawab (Nanda Safitri & Fitriyadi, 2026). Prinsip ini selaras dengan makna QS. An-Nisa: 58 yang menekankan pentingnya menyampaikan amanah kepada yang berhak (Al-Mubarakfuri, 2020). Administrasi pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga menjadi wujud pelayanan yang bernilai ibadah.

Dengan demikian, tujuan penelitian kedua telah terjawab, yaitu bahwa kualitas pelayanan administrasi pada SMA Al Hidayah Sinar Harapan berada dalam kategori baik, terutama pada aspek kejelasan prosedur, akuntabilitas, dan ketepatan pelayanan.

### **Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam**

Tujuan ketiga penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh transformasi digital terhadap kualitas pelayanan administrasi dalam perspektif manajemen pendidikan Islam. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 7, Tabel 8, dan Tabel 9, diperoleh nilai  $R$  sebesar 0,812 yang menunjukkan hubungan kuat antara variabel transformasi digital dan kualitas pelayanan

administrasi.

Nilai R Square sebesar 0,659 menunjukkan bahwa sebesar 65,9% kualitas pelayanan administrasi dipengaruhi oleh transformasi digital, sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kompetensi petugas, kepemimpinan lembaga, dan budaya organisasi.

Selanjutnya, hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 54,321 dengan signifikansi 0,000, yang berarti model regresi signifikan secara statistik. Hal ini menegaskan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Pada Tabel 9, nilai koefisien regresi sebesar 0,765 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan administrasi. Artinya, semakin tinggi tingkat transformasi digital, maka semakin meningkat kualitas pelayanan administrasi. Dalam perspektif manajemen pendidikan Islam, temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan bagian dari upaya mewujudkan masalah dalam tata kelola lembaga pendidikan (Pratama et al., 2026). Teknologi menjadi sarana untuk meningkatkan pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel, sehingga sejalan dengan prinsip amanah dan ihsan (Fransisca, 2023).

Dengan demikian, tujuan penelitian ketiga telah terjawab secara empiris dan konseptual, yaitu bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan administrasi dalam perspektif manajemen pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, ketiga tujuan penelitian telah terjawab secara komprehensif berdasarkan data temuan. Pertama, tingkat transformasi digital berada pada kategori baik; kedua, kualitas pelayanan administrasi juga berada pada kategori baik; dan ketiga, transformasi digital terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi. Hasil ini menegaskan pentingnya digitalisasi sebagai strategi peningkatan mutu tata kelola lembaga pendidikan Islam.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat transformasi digital pada SMA Al Hidayah Sinar Harapan berada pada kategori baik, yang ditunjukkan oleh validitas seluruh item ( $r$  hitung  $0,522-0,667 > 0,361$ ) dan reliabilitas tinggi (Cronbach's Alpha 0,872). Kualitas pelayanan administrasi juga berada pada kategori baik dengan nilai validitas ( $0,548-0,688 > 0,361$ )

dan reliabilitas tinggi (Cronbach's Alpha 0,889). Secara simultan, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan administrasi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,765, nilai t hitung 7,372 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , serta kontribusi pengaruh (R Square) sebesar 65,9%. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi penerapan transformasi digital, maka semakin meningkat kualitas pelayanan administrasi dalam perspektif manajemen pendidikan Islam.

## REFERENCES

- Al-Bukhari, M. bin I. (n.d.). *Shahih al-Bukhari, Kitāb al-Aḥkām*. Dar Ibn Katsir.
- Al-Ghazali. (1993). *Ihya Ulum al-Din* (Muhammad al-Zuhaily (ed.); 2nd ed.). Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Al-Mubarakfuri, S. S. (2020). *Shahih Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2* (Juz 3-6). Pustaka Ibnu Katsir.
- Al Idrus, R. D., Budiandriani, B., & Mahfudnurnajamuddin, M. (2024). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Pegawai terhadap Penerapan Good Governance di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa. *Jesya*, 7(2), 2081–2089. <https://doi.org/10.36778/JESYA.V7I2.1765>
- Ariatpi, F., & Ismatullah, A. (2025). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan: The Impact of Management Information System Implementation on the Quality of Educational Administration Services. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 253–272. <https://doi.org/10.70287/EPISTEMIC.V4I2.391>
- Arikunto, S. (2024). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Barus, R., Fardila, A., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Peran Teknologi Informasi dalam Pengambilan Keputusan Strategis di Lembaga Pendidikan: Kajian Sistematis : Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5505–5517. <https://doi.org/10.31004/JERKIN.V3I4.1437>
- Chairurrozikin, M., & Subahtiar, H. (2024). Fungsi, Pendekatan, dan Bidang Garapan Pengelolaan Pendidikan Islam. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 330–356. <https://doi.org/10.61132/JBPAL.V2I5.570>
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/JUSES.V4I2P59-65>
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics, 5th ed.* Sage.
- Fitrianti, E., Annur, S., & Afriantoni. (2024). Revolusi Industri 4.0: Inovasi dan Tantangan dalam Pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Culture*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.58707/JEC.V4I1.860>
- Fransisca, V. D. (2023). Mengintegrasikan Sistem Teknologi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Pendidikan yang lebih Modern. *Proceedings Series of Educational Studies*.

<https://doi.org/10.17977/UM083.7910>

- Fritiar, I. H. D. (2026). Transformasi Digital Tata Kelola Administrasi pada Lembaga Pendidikan Islam dalam Perspektif Reformasi Birokrasi. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4), 1087–1091. <https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/719>
- Handayani, P. (2025). Reformasi Birokrasi Publik Berbasis Ekonomi Islam: Analisis Maqāṣid Syarī'ah dan Qawā'id Fiqhiyyah pada Pelayanan Publik di Kecamatan Tambang. *BAITUL MAAL: Journal of Sharia Economics*, 2(3). <https://doi.org/10.65128/JSE.V2I3.165>
- Hansiden, P. E. (2024). Governansi Digital. *Penerbit Tahta Media*. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/765>
- John W. Creswell. (2024). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Pustaka Pelajar.
- Maadi, A. (2018). Digitalisasi manajemen pendidikan Islam dan ekonomi syariah di Perguruan Tinggi. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 7(1), 741–759. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/view/3185>
- Mhd. Syarif Hidayatullah. (2025). Transformasi Administrasi Pendidikan di Sekolah Dasar: Menuju Pengelolaan Sekolah yang Modern dan Adaptif. *Khatulistiwa*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.69901/KH.V6I1.338>
- Moleong, L. J. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nanda Safitri, R., & Fitriyadi, M. (2026). Integrasi Fungsi Manajemen Modern dan Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 5(1), 16–25. <https://doi.org/10.57250/AJPP.V5I1.2143>
- Novari, D. M., Pahrudin, A., Syafril, S., & Koderi, K. (2024). A Strategic Planning for the Implementation of Religious Moderation AT Al-Ma'arif Institute in Way Kanan District. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 5(4), 549–557. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v5i4.2547>
- Novari, D. M., Patimah, S., & Putra, J. (2023). Analisis Supervisi Pendidikan di SMK Al-Ma'arif Way Kanan. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 71–76. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i2.2651>
- pratama, dody, Lathifah, Z., Putri, S. C., & Fauziah, S. (2026). Bridging Pedagogical and Managerial Governance in Islamic Education: A Qur'anic Based Holistic Integration Model. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 82–101. <https://doi.org/10.62448/AJPI.V3I1.553>
- Pratama, Y. C., Hijriah, F. N., Pratama, I. G., & Hasannah, Y. M. (2026). Analisis Kultur Sekolah dan Tata Kelola Pendidikan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 1879–1883. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V9I2.10616>
- Sholistiyawati, A. (2026). Transformasi Digital dan Implikasinya Terhadap Sektor Ekonomi dan Kemanusiaan. *JETCH: Journal Economy, Technology, Social and Humanities*, 4(1).

<https://doi.org/10.59945/6HG6ZJ85>

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suhendi, S. (2023). Digitalisasi Kurikulum Pendidikan Islam: Optimalisasi Teknologi untuk Pembelajaran Berbasis Nilai Islam. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 2274–2288. <https://doi.org/10.54783/JSER.V5I2.822>

Suryana, A. T. (2022). Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam di Kawasan Perkotaan. *Journal of Scientech Research and Development*, 4(1), 176–189. <https://doi.org/10.56670/JSRD.V4I1.1097>

Yanti, R. P., Anggi, M. S., Yusup, M., & Asia, N. (2026). Strategi Coaching dan Mentoring Berbasis Nilai Ikhlas, Amanah, Rahmah, dan Tazkiyah untuk Pengembangan Kinerja Pendidik. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 12164–12170. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5484>

Yulanda, A., & Adnan, M. F. (2024). Transformasi Digital: Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik Ditinjau dari Perspektif Administrasi Publik | Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 103–110. <https://isora.safar.id/index.php/isora/article/view/13>